Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Keterampilan Bela Negara pada Mahasiswa

Oleh: Mukhamad Murdiono, Fathikah Fauziah Hanum

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis permasalahan bela negara pada mahasiswa dan menemukan inovasi pembelajaran di era digital yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan tinggi untuk mengembangkan keterampilan bela negara mahasiswa. Penelitian ini menggunakan mix methode dengan desain triangulasi konkuren. Bagian pertama penelitian ini melibatkan 4 orang dosen MKU PKn yang diwawancarai terkait dengan pembelajaran PKn, Permasalahan dalam pembelajaran PKn. Hasil dari bagian pertama menunjukkan persoalan dalam pembelajaran PKn adalah kurang keaktifan dan interaktif pada mahasiswa, serta kurangnya minat pada materi PKn karena masih abstrak, belum dikaitkan atau dimaknai ke dalam kehidupan sekitarnya. Bagian kedua penelitian melibatkan 152 mahasiswa baru UNY yang dipilih secara acak. Pengujian data kuantitatif pada bagian kedua dilakukan dengan analisis skala likert. Hasil menunjukkan bahwa pada indikator bela negara cinta tanah air menunjukkan presentase 78,5% yang berarti pada tingkatan cukup. Pada aspek sadar berbangsa dan bernegara, yakin Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara masing-masing memiliki presentase sebanyak 85%, 85%, 88%, dan 85% yang berarti masuk ke kategori baik. Namun dari 70 hasil tugas mahasiswa menunjukkan 78,6% mahasiswa belum memperlihatkan kontribusi nyata yang akan mereka lakukan untuk memajukan Indonesia sesuai dengan kompetensi, kemampuan maupun profesi yang akan mereka ambil. Hal ini sejalan juga dari hasil wawancara yang menunjukkan Mahasiswa belum bisa memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk bela negara yang bisa dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa responden mengusulkan beberapa model pembelajaran inovatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu model service learning dengan melibatkan mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar. Selain itu perlu didukung juga untuk menunjang pembelajaran berbasis online.

Kata Kunci: Bela Negara; Model Pembelajaran; Pendidikan Kewarganegaraan